

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai sifat ingin tahu, untuk merealisasikan keinginan tersebut, berbagai macam cara mereka gunakan, diantaranya adalah menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah dapat menghasilkan kebenaran secara ilmiah pula, pendekatan tersebut dalam dunia ilmu pengetahuan disebut metodologi.⁴⁷

Dalam mencapai hasil penelitian yang obyektif seorang peneliti harus memegang teguh aturan-aturan tertentu serta mempunyai disiplin dan etika ilmu serta kesadaran yang tinggi.

Untuk mengungkapkan realitas yang ada seseorang dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Sebab penelitian merupakan upaya penyelidikan yang hati-hati kritis dalam mencari sesuatu. Dengan kata lain penelitian merupakan sebuah studi yang dilakukan secara hati-hati untuk memperoleh informasi yang benar. Hal ini mempunyai maksud agar diperoleh data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian itu sendiri.

Pada penelitian tentang “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan” peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu salah satu cara untuk bisa memahami tindakan sosial

⁴⁷ Nur Syam, *Metodologi Dakwah* (Solo: Ramadani, 1991), hal. 1

(fenomena sosial), yaitu memahami sebuah fakta, bukan untuk menjelaskan fakta.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya maupun dalam peristilahannya.

Sejalan dengan definisi tersebut, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu tersebut secara kolektif (utuh).⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif, artinya melukiskan variabel, satu demi satu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kampung Pesisir yaitu Dusun Jumiang yang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu berjarak ± 12 Km arah tenggara dari Kota Pamekasan dengan kondisi jalan aspal.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ;Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

⁴⁹ Hadawi Nawawi dkk, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 211

Untuk sampai ketempat penelitian tersebut, bisa dapat ditempuh dengan sarana transportasi mobil angkutan umum atau ojek sekitar satu jam dari terminal Pamekasan. Sampai pada akhirnya akan sampai di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

C. Subyek Penelitian

Sehubungan dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif apa yang menjadi subyek penelitian, dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian yaitu masyarakat pesisir di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang mana mereka terlibat dalam upaya pembudidayaan rumput laut untuk meningkatkan perekonomiannya.

Kesan peneliti dalam memilih judul ini, yaitu selain menarik untuk dijadikan judul skripsi serta belum ada seorangpun yang membahas tentang budidaya rumput laut tersebut. Rumput laut ini dijadikan komoditas utama bagi masyarakat pesisir di Jumiang untuk meningkatkan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat. Sehingga dengan hanya berproduksi dari rumput laut masyarakat bisa memenuhi ekonomi setiap hari dan masyarakatnya dalam tingkat pendidikan sangat tinggi sekali.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumber yang penulis peroleh, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁵⁰

⁵⁰ Hadiri Nawawidkk, *Instrumen Metode Penelitian Bidang Sosial*, hal. 32

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan, pengumpulan data primer dilakukan melalui dua cara, yaitu wawancara mendalam dilakukan secara persuasive dengan informan, sedangkan observasi dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang pengembangan ekonomi masyarakat pesisir di Dusun Jumiang, hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan lain pihak-pihak yang memberikan jawaban (informan). Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan para informan untuk memberikan informasi mengenai pembudidayaan rumput laut yang telah dilakukan oleh masyarakat pesisir serta observasi di lapangan. Peneliti mendapatkan data-data mengenai sistem ekonomi, sistem hubungannya atau sub sistemnya masyarakat tersebut.
- b. Data sekunder, yaitu data penunjang berupa dokumentasi atau gambar-gambar (foto-foto) dan laporan tentang kegiatan yang telah dilakukan setiap harinya oleh masyarakat pesisir tersebut (lihat dilampiran).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.⁵¹ Sehingga dari sumber data tersebut peneliti memperoleh informasi yang mampu mendukung proses pendiskripsian dan analisa dalam penulisan.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114

Adapun sumber data yang diperoleh oleh penelitian ini adalah sebagai berikut: informan adalah yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lokasi tersebut. Kegunaan informan bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang relative singkat banyak inforasi yang terjaring, jadi informan sebagai sampling internal (contoh dari dalam maksudnya mengetahui watak seluruh anggota), karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya.⁵²

Dalam hal ini peneliti menggunakan informan yang betul-betul mengalami peningkatan ekonomi seperti yang dialami oleh masyarakat pesisir Jumiang di bawah ini:

Tabel. 3.1

Daftar penentuan informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Urip S,Ag.	Kepala Desa Tanjung
2.	Sukarji	Sekretaris Desa
3.	Ahmad kurdi	Kaur Pemerintahan
4.	Ahmad Rasuli	Ketua Dusun Jumiang
5.	Moh. Zabur	Ketua KUB Mitra Bahari
6.	Abdullah Fatah	Kabid Produksi
7.	M. Machfud Efendi	Pembina KUB Mitra Bahari
8.	Maidi	Anggota Pembudidaya

⁵² Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*hal. 132

9.	Fadillah	Anggota Pembudidaya
10.	Rizkiyah	Pengolahan
11.	Amirullah	Kabid Pemasaran

E. Desain Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan lapangan

Sebelum peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan ke ketua jurusan untuk disetujui.

2. Memilih lapangan penelitian

Dalam penentuan lapangan penelitian dilakukan dengan pertimbangan teori substantive, yaitu dengan menjajaki, mencari data yang sesuai ada di lokasi.

3. Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan judul penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus surat izin untuk melaksanakan penelitian.

4. Menjajaki dan memilih keadaan lapangan

Peneliti berusaha menjajaki lapangan atau wilayah penelitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

5. Menyiapkan perlengkapan lapangan

Dalam konteks ini upaya pengumpulan data dari obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat tulis, buku, serta referensi-referensi lainnya sekiranya bisa mendukung dalam penulisan ini.⁵³

6. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan pekerjaan
- c. Berperan serta tampil mengumpulkan data.⁵⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban bukti terhadap fenomena social, keagamaan (prilaku kejadian-kejadian, keadaan benda dan symbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasikan dengan mencatat atau merekam.⁵⁵ Observasi mendapatkan data yang lengkap, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, yang mana teknik ini diambil untuk membantu peneliti mengetahui secara professional tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai pengembangan ekonomi masyarakat pesisir di Dusun Jumiang.

⁵³ *Ibid*, hal. 127

⁵⁴ *Ibid*, hal. 144

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 236

2. Interview

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, pencapaian itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.⁵⁶

Setelah melakukan observasi di lapangan kemudian data yang diperoleh diperdalam lagi melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap tindakan masyarakat yang bersangkutan. Dalam perkembangannya teknik wawancara ini tidak harus dilakukan melalui bertatap muka secara langsung melainkan dapat dilakukan melalui sarana komunikasi lain seperti telepon.

Teknik wawancara ini kerap kali disebut sebagai suatu proses komunikasi dan interaksi, karena antar pewawancara dan informan mensyaratkan akan simbol-simbol tertentu seperti bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak sehingga memungkinkan terjadinya aktifitas wawancara dalam keadaan masing-masing pihak tidak akan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu peneliti harus pandai dan teliti dalam memilih informan.

Pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawabannya responden dicatat atau direkam dengan alat

⁵⁶ Nur Syam, *Metodologi dakawah*, hal. 135

perekam.⁵⁷ Jadi hasil dari wawancara atau interview yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi-informasi tentang berbagai hal yaitu tentang pengembangan ekonomi masyarakat pesisir melalui budidaya rumput laut dan mengetahui bagaimana relevansi pengembangan ekonomi masyarakat pesisir melalui budidaya rumput laut di Dusun Jumiang Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan pengembangan masyarakat Islam.

3. Studi Dokumenter

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pencairan data berupa cetakan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, jurnal, notulen rapat, agenda kegiatan dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan penulisan, metode dokumentasi untuk memperoleh data-data tentang latar belakang obyek penulisan yang telah didokumentasikan serta kondisi geografis, topografi, kondisi social budaya, perekonomian, agama dan pendidikan. Jadi metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk menyempurnakan data yang sesungguhnya serta mampu menghindari kesalahpahaman yang memungkinkan terjadi dalam proses penulisan.

Dokumentasi juga dapat berupa foto-foto, dalam hal ini adalah foto masyarakat pesisir yang sedang melakukan pekerjaan sehari-harinya dan juga sebagai pembudidayaan rumput laut tersebut.

⁵⁷ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, hal. 66

G. Teknik Analisa

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi.⁵⁸

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode “kualitatif deskriptif” yaitu data-data yang dihimpun melalui observasi, interview dan dokumentasi kemudian di analisis untuk memperoleh gambaran tentang pengembangan ekonomi masyarakat pesisir melalui rumput laut di Dusun Jumiang Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Karena faktor ini menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas dan realitas data. Oleh karena itu perlu mengadakan teknik keabsahan data dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari kevaliditasan suatu data yang tekumpul.

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

Sebagaimana yang diterangkan diatas, bahwa penelitian sendiri adalah Instrument penelitian. Peneliti sangat dibutuhkan, dalam hal itu

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 280

usaha-usaha pengumpulan data sangat memerlukan perpanjangan penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan waktu yang relative panjang kurang lebih dari dua bulan. Perpanjangan waktu ini untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dari setting penelitian.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamat ini adalah bermaksud untuk menemukan data-data dan informasi serta situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketentuan pengamatan menyediakan kedalaman, dengan ketentuan peneliti biasa mengetahui secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pada ketentuan pengamatan ini peneliti selama di lapangan menggunakan waktu se-efisien mungkin serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian serta continue. Kemudian setelah itu menelaah faktor-faktor yang ditemukan secara rinci agar dapat dimengerti dan dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁵⁹ Disini yang digunakan adalah triangulasi yang melalui sumber-sumber, artinya membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti membandingkan wawancara dengan isi dokumen atau arsip tentang pelaksanaan khususnya tentang pengembangan ekonomi masyarakat pesisir melalui budidaya rumput laut.

⁵⁹ *Ibid*, hal. 24